

## PENGUATAN PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 DENGAN MENCUCI TANGAN DENGAN SABUN DAN MEMAKAI MASKER DI DESA KLAMPISAN, KECAMATAN GENENG, KABUPATEN NGAWI

Yudisa Diaz Lutfi Sandi<sup>1</sup>, Siti Maimunah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akademi keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi

[yudisadiaz@gmail.com](mailto:yudisadiaz@gmail.com)

### Abstrak

**Background:** Covid-19 pandemic has become a growing issue in Indonesia with erious attention from the government by providing a policy of implementing strict health protocols. There is a problem of high transmission which is causally due to the application of wearing masks and how to wash hands with soap that is not appropriate and facilities that are not balanced. Aims: The social service prevents the spread of Covid-19 through socializing and facilitating the community in carrying out health protocols by use mask and hand washing appropriately. **Methods:** Participants in community service selected by random sampling. selection of participants according to the advice of community leaders. **Results:** obtained as many as 70 people in Klampisan Village, Geneng District, Ngawi Regency by going from house to house by several implementing teams. the community received socialization and a package of health protocols in the form of masks and hand washing soap. The socialization was given through appeals and leaflets about preventing Covid-19 in the surrounding environment. **Conclusion:** health education,s appeal to prevent Covid-19 transmission and facilitate the use of masks and soap for washing hands as prevent Covid-19 in the future to leads awareness of implementing health protocols helps prevent Covid-19 in Kalmpisan Village, Geneng, Ngawi District.

**Keywords:** covid 19, health protocol, wear mask, hand wash

### 1. Pendahuluan

Covid-19 adalah penyakit sistemik dengan berbagai manifestasi klinis yang disebabkan oleh infeksi novel betacoronavirus sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2)(Guan *et al.*, 2020). Penyakit pernapasan akut, yang disebabkan oleh novel coronavirus (SARS-CoV-2, sebelumnya dikenal sebagai 2019-nCoV), penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) telah menyebar ke seluruh China dan mendapat perhatian dunia (Guo *et al.*, 2020; Zhu *et al.*, 2020). Transmisi penularan virus ini sangat cepat dengan tanpa gejala infeksi pada individu dan individu yang menularkan bisa melalui cairan droplet, udara bebas yang terkontaminasi dari batuk atau bersin (Adhikari *et al.*, 2020; Singhal, 2020; Yang and Wang, 2020). Pada pasien yang bergejala, manifestasi klinis muncul kurang dari satu minggu pertama seperti, demam, batuk, hidung tersumbat, kelelahan dan tanda-tanda infeksi saluran nafas atas. Infeksi ini berkembang menjadi penyakit parah dengan sesak karena pneumonia sekitar 75% pasien, seperti yang terlihat pada pemeriksaan CT Scan thorak (Guan *et al.*, 2020).

Pada laporan Satuan Gugus Tugas Covid 19 Indonesia dalam laman resmi [www.covid19.go.id](http://www.covid19.go.id)

pada tanggal 9 september 2021 tercatat sebaran infeksi coronavirus di 244 Negara telah mendapat konfirmasi 222.406.582 kasus terkonfirmasi dengan 4.592.934 kasus yang terkonfirmasi meninggal dengan corona virus. Pada data dalam negeri di Indonesia kasus terkonfirmasi sebanyak 4.153.355 kasus, tingkat kesembuhan 3.887.410 dan kasus meninggal 138.116 (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021a), sedangkan provinsi jawa timur mencatat bahwa ada sebanyak 389.208 kasus (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021b).

Pencegahan penyebaran corona virus disarankan oleh WHO dengan merekomendasikan upaca perlindungan diri dengan melakukan vaksinasi, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, menghindari area dengan ventilasi yang buruk, mencuci tangan dengan sering, menutup hidung mulut saat batuk dan bersin, melakukan desinfeksi, serta memantau status kesehatan (WHO, 2021). Penelitian sistematik review dan meta analisis tentang keefektifan perlindungan diri mencegah penularan influenza yang dilakukan saunder menyatakan bahwa mencegah penularan pada kejadian penyebaran influenza H1N1 pada populasi manusia menunjukkan angka penurunan sebanyak

38% dengan melakukan cuci tangan (Saunders-Hastings *et al.*, 2017). Mencuci tangan merupakan salah satu pencegahan untuk mencegah penularan penyakit pernafasan yang disebabkan mikroorganisme (Jefferson *et al.*, 2009). Molekul yang terkandung dalam sabun membantu menghambat replikasi dari molekul lipid membrane yang ada pada coron virus, membunuh microba dan membersihkan fragmen mikroba yang berada pada kulit tangan (WHO, 2020). Pada pemakaian masker selama pandemi COVID-19, masker wajah telah digunakan sebagai tindakan pengendalian kesehatan publik dan pribadi terhadap penyebaran SARS-CoV-2 sehingga individu perlindungan diri untuk mencegah infeksi dan sebagai kontrol sumber untuk membatasi penularan virus di lingkungan komunitas atau layanan kesehatan (Scerri and Grech, 2020).

Untuk populasi tanpa akses cuci tangan, perbaikan segera dalam akses atau strategi alternatif sangat dibutuhkan, serta cukup tingginya harga masker menjadi alasan menguatkan protocol kesehatan untuk mencegah persebaran coronavirus serta perlunya upaya untuk memperkirakan persebaran Covid-19 ketika diterapkan pada masyarakat.

## 2. Kajian Literatur

### A. Pengertian COVID 19

Corona virus disease 2019 (COVID-19) adalah nama baru yang diberikan oleh World Health Organization (WHO) untuk infeksi virus corona novel 2019, yang dilaporkan pada akhir tahun 2019 dari Wuhan, Cina. Penyebaran infeksi terjadi dengan cepat dan menciptakan ancaman pandemi baru (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020; Li *et al.*, 2020; Zhang *et al.*, 2020). Secara mikrobiologi virus corona berbentuk bola atau pleomorfik, RNA beruntai tunggal, berselubung dan ditutupi dengan glikoprotein berbentuk gada. Virus corona ada empat sub jenis seperti alpha, beta, gamma dan delta virus corona. Setiap subtype virus corona memiliki banyak serotype (Saif, 2004; Buchholz *et al.*, 2013; Mailles *et al.*, 2013).

### B. Mekanisme Penularan

COVID-19 paling utama ditransmisikan oleh tetesan aerosol penderita dan melalui kontak secara langsung. Aerosol kemungkinan ditransmisikan ketika orang memiliki kontak langsung dengan penderita

dalam jangka waktu yang lama. Konsentrasi aerosol di ruang yang relatif tertutup akan semakin tinggi sehingga penularan akan semakin mudah (Van Doremalen *et al.*, 2020; Zou *et al.*, 2020). Penularan COVID-19 dari manusia ke manusia lain, melalui droplet yang keluar saat bersin dan batuk penularan lebih agresif (Guo *et al.*, 2020; Huang *et al.*, 2020).

### C. Pencegahan dan pengendalian Covid-19

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) meliputi:

- 1) Melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor;
- 2) Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut;
- 3) Terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah;
- 4) Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker;
- 5) Menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

### D. Pedoman Cuci Tangan

Langkah cuci tangan pakai sabun menurut WHO (2009) meliputi:

- 1) tuangkan sabun pada telapak tangan dan gosokkan kedua telapak tangan;
- 2) gosokkan punggung tangan secara bergantian;
- 3) gosokkan sela tangan secara bergantian sampai bersih;
- 4) mengatup dan mengunci kedua tangan;
- 5) gosokkan memutar ibu jari bergantian sampai bersih;
- 6) meletakkan ujung jari tangan bergantian

### E. Pedoman Penggunaan Masker menurut World Health Organization (2020):

- 1) Menggunakan air dan sabun saat mencuci tangan sebelum menggunakan masker.

Setelah menyentuh masker segera cuci tangan;

- 2) Masker harus menutup seluruh area mulut, dagu, dan hidung. Kerapatan masker harus sesuai, tidak terlalu longgar dan tidak terlalu rapat;
- 3) Letakan masker pada kantong plastic setelah selesai digunakan kedalam tempat sampah. Bila menggunakan masker dari bahan kain, patikan dicuci setiap hari setelah digunakan;
- 4) Hindari menggunakan masker yang mempunyai katup udara

### 3. Metode

Pada kegiatan ini diikuti sebanyak 70 partisipan dari Desa Klampisan, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi. Pelaksanaan kegiatan “Penguatan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19 dengan Mencuci Tangan dengan Sabun dan Memakai Masker di Desa Klampisan, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi” dilakukan dalam beberapa tahap: Tahap pertama yaitu dengan pemaparan dan himbauan kepada masyarakat tentang pentingnya mematuhi protocol kesehatan penularan Covid-19 dengan memakai masker dengan benar dan mencuci tangan. Pada tahap ini, pemakaian masker menjadi focus utama dengan memberikan contoh cara menggunakan masker, memakai masker saat beraktivitas, dan saat hendak melepas masker habis pakai. Pemaparan 6 langkah cuci tangan menurut (WHO, 2009) juga diintensifkan dengan memberi himbauan serta contoh dengan mempraktekkan didepan partisipan untuk mendapatk visualisasi dalam melakukan cuci tangan pakai sabun yang baik dan benar. secara perlahan.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan ini diikuti 70 partisipan yang berada di rumah masing masing dengan tetap mematuhi protocol kesehatan yang ketat di Desa Klampisan, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi pada 6 september 2021. Pelaksanaan dilaksanakan dengan cara *door to door* dengan mengutamakan protocol kesehatan yang ketat dengan menggunakan masker dan jaga jarak:

- A. Pada tahap pertamadilakukan dengan menanyakan keadaan kesehatan partisipan yang kemudian dilakukan penggalan informasi terkait pengetahuan dan kesiapan dalam melaksanakan protokol kesehatan dengan wawancara semi terstruktur yang

berfokus pada penggunaan alat pelindung diri masker serta pengetahuan dan penerapan tata cara dalam melakukan cuci tangan pakai sabun;

- B. Pelaksanaan selanjutnya petugas memberikan penyuluhan tentang memakai masker yang benar dan cuci tangan pakai sabun enam langkah sesuai yang direkomendasikan dari (WHO, 2009). Dilanjutkan dengan mempraktekan bersama-sama sekaligus mengobservasi perkembangan penerapan tindakan memakai masker dan cuci tangan pakai sabun yang benar.
- C. Tahap akhir kegiatan diakhiri dengan membuka sesi feedback dan himbauan mengenai program pencegahan Covid-19 melalui tata cara memakai masker dan cuci tangan pakai sabun yang benar.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan cuci tangan dan mematuhi protocol kesehatan.

Berikut adalah gambar yang diambil selama proses acara pengabdian masyarakat berlangsung:



Gambar 4.1 Pembagian masker dan sabun cuci tangan kepada pelaku usaha.



Gambar 4.2 Pembagian masker dan sabun cuci tangan kepada masyarakat.





Gambar 4.3 Pembagian masker dan sabun cuci tangan kepada lanjut usia.

Himbauan dilakukan tiap tim kepada tiap-tiap rumah sehingga mendapatkan cakupan hasil capaian yang ditarget. Setelah diberi pemaparan dan himbauan oleh tim pengabdian masyarakat mampu memperagakan cuci tangan dan memakai masker yang baik dan benar.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan banyak dari partisipan antusias dalam menerima seluruh rangkaian proses mulai dari penggalan pengetahuan, penerapan himbauan sampai evaluasi tindakan. Keaktifan dan tatalaksana pemakaian masker yang benar serta kecakapan dalam melakukan cuci tangan dengan benar dapat difasilitasi oleh tim.

## 6. Ucapan terimakasih

Terima kasih untuk seluruh civitas Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi yang telah mendukung seluruh rangkaian acara pengabdian masyarakat serta tokoh masyarakat Desa Klampisan, Kecamatan, Geneng, Kabupaten Ngawi. Serta tokoh masyarakat Desa Klampisan, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi yang terlibat dalam kesuksesan acara pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh Akademi Keperawatan Pemerintah Kabupaten Ngawi.

## 7. Referensi

- Adhikari, S. P. *et al.* (2020) 'Epidemiology, causes, clinical manifestation and diagnosis, prevention and control of coronavirus disease (COVID-19) during the early outbreak period: A scoping review', *Infectious Diseases of Poverty*. doi: 10.1186/s40249-020-00646-x.
- Buchholz, U. *et al.* (2013) 'Contact investigation of a case of human novel coronavirus infection

treated in a German hospital, October-November 2012', *Eurosurveillance*, 18(8). doi: 10.2807/ese.18.08.20406-en.

Van Doremalen, N. *et al.* (2020) 'Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1', *New England Journal of Medicine*, 382(16). doi: 10.1056/nejmc2004973.

Guan, W. *et al.* (2020) 'Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China', *New England journal of medicine*, 382(18), pp. 1708–1720.

Guo, Y. R. *et al.* (2020) 'The origin, transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak- A n update on the status', *Military Medical Research*. doi: 10.1186/s40779-020-00240-0.

Huang, C. *et al.* (2020) 'Huang C, Wang Y, Li X, Ren L, Zhao J, Hu Y, et al. Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China.', *Lancet*, 395(10223).

Jefferson, T. *et al.* (2009) 'Physical interventions to interrupt or reduce the spread of respiratory viruses: Systematic review', *BMJ (Online)*, 339(7724). doi: 10.1136/bmj.b3675.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) 'Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19)', *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.

Li, J. Y. *et al.* (2020) 'The epidemic of 2019-novel-coronavirus (2019-nCoV) pneumonia and insights for emerging infectious diseases in the future', *Microbes and Infection*, 22(2), pp. 80–85. doi: 10.1016/j.micinf.2020.02.002.

Mailles, A. *et al.* (2013) 'First cases of middle east respiratory syndrome coronavirus (MERS-COV) infections in France, investigations and implications for the prevention of human-to-human transmission, France, May 2013', *Eurosurveillance*, 18(24). doi: 10.2807/ese.18.24.20502-en.

Saif, L. J. (2004) 'Animal coronaviruses: What can they teach us about the severe acute respiratory syndrome?', *OIE Revue Scientifique et Technique*. doi: 10.20506/rst.23.2.1513.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2021a) *Covid19.go.id*. Available at: <https://covid19.go.id/> (Accessed: 10 September 2021).

Satuan Tugas Penanganan COVID-19 (2021b) *Peta Sebaran | Covid19.go.id*. Available at:

- <https://covid19.go.id/peta-sebaran> (Accessed: 10 September 2021).
- Saunders-Hastings, P. *et al.* (2017) 'Effectiveness of personal protective measures in reducing pandemic influenza transmission: A systematic review and meta-analysis', *Epidemics*. doi: 10.1016/j.epidem.2017.04.003.
- Scerri, M. and Grech, V. (2020) 'To wear or not to wear? Adherence to face mask use during the COVID-19 and Spanish influenza pandemics', *Early Human Development*. doi: 10.1016/j.earlhumdev.2020.105253.
- Singhal, T. (2020) 'A Review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19)', *Indian Journal of Pediatrics*. doi: 10.1007/s12098-020-03263-6.
- WHO (2009) *WHO Guidelines on Hand Hygiene in Health Care First Global Patient Safety Challenge Clean Care is Safer Care*. Geneva: WHO Press. Available at: [http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44102/9789241597906\\_eng.pdf;jsessionid=650EF95AE6FD1A9632473879F6098FBA?sequence=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/44102/9789241597906_eng.pdf;jsessionid=650EF95AE6FD1A9632473879F6098FBA?sequence=1) (Accessed: 25 August 2021).
- WHO (2020) *Water, sanitation, hygiene, and waste management for the COVID-19 virus: interim guidance, WHO Interim guidance*.
- WHO (2021) *How to Protect Yourself & Others* | CDC. Available at: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/prevention.html> (Accessed: 10 September 2021).
- World Health Organization, W. (2020) 'Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19', *World Health Organization*, (April).
- Yang, P. and Wang, X. (2020) 'COVID-19: a new challenge for human beings', *Cellular and Molecular Immunology*. doi: 10.1038/s41423-020-0407-x.
- Zhang, Yuanfeng *et al.* (2020) 'Potential Mechanisms for Traditional Chinese Medicine in Treating Airway Mucus Hypersecretion Associated With Coronavirus Disease 2019', *Frontiers in Molecular Biosciences*, 7. doi: 10.3389/fmolb.2020.577285.
- Zhu, N. *et al.* (2020) 'A Novel Coronavirus from Patients with Pneumonia in China, 2019', *New England Journal of Medicine*, 382(8). doi: 10.1056/nejmoa2001017.
- Zou, L. *et al.* (2020) 'Aerosol and Surface Stability of SARS-CoV-2 as Compared with SARS-CoV-1', *New England Journal of Medicine*, 382(12).